

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Variabel

Hasil pengumpulan data penelitian diperoleh data mengenai laporan keuangan dan *laporan* tahunan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2018. Sumber data penelitian diperoleh dari *website* ojk.com. Sampel yang diperoleh ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

Tabel 4.1 Daftar perbankan syariah yang menjadi sampan penelitian

No	Bank Umum Syariah	Unit Usaha Syariah
1	Bank Syariah Mandiri	Bank Cimb Niaga
2	Bank Mega Syariah	Bank Danamon Indonesia
3	Bank Rakyat Indonesia Syariah	Bank Maybank Indonesia
4	Bank Negara Indonesia Syariah	Bank Permata
5	Bank Muamalat	Bank Sinarmas

Sumber: Ojk.com, 2018

#### 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dengan Shari'ate Value Added

##### *Approach* tahun 2018

Rasio keuangan Bank Umum Syariah dengan pendekatan *syari'ate value added approach* ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Pendekatan *Shari'ate Value Added Approach* tahun 2018

No. Resp	Nama BUS	ROA				ROE				NPM			
		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	Bank Syariah Mandiri	0.79	0.89	0.95	0.88	6.85	7.31	7.98	8.21	66.03	62.54	65.81	73.89
2	Bank Mega Syariah	0.91	0.98	0.96	0.93	3.96	4.26	4.19	4.08	83.55	88.1	93.1	92.21
3	BRI Syariah	0.86	0.92	0.77	0.43	6.92	6.37	4.87	2.49	75.52	75.57	72.03	67.69

4	BNI Syariah	1.35	1.42	1.42	1.42	9.85	10.51	10.47	10.53	74.1	73.88	73.64	73.47
5	Bank Muamalat	0.15	0.49	0.35	0.08	1.5	5	3.69	1.16	80.26	66.57	65.23	66.8

Sumber: Ojk.com, 2018

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa rasio keuangan Bank Umum Syariah tahun 2018 mengalami perkembangan yang fluktuatif tiap triwulannya. Rasio ROA Bank Syariah Mandiri meningkat dari 0,79% pada triwulan 1 menjadi 0,89% pada triwulan 2, pada triwulan 3 meningkat lagi menjadi 0,95% dan pada triwulan 4 turun menjadi 0,88%. Rasio ROA Bank Mega Syariah juga demikian meningkat dari 0,91% pada triwulan 1 menjadi 0,98% pada triwulan 2, pada triwulan 3 turun menjadi 0,96% dan pada triwulan 4 turun menjadi 0,93%. Rasio ROA BRI Syariah meningkat dari 0,86% pada triwulan 1 menjadi 0,82% pada triwulan 2, pada triwulan 3 turun menjadi 0,77% dan pada triwulan 4 turun menjadi 0,43%. Rasio ROA BNI Syariah meningkat dari 1,35% pada triwulan 1 menjadi 1,42% pada triwulan 2, pada triwulan 3 dan 4 tetap di angka 1,42%. Rasio ROA Bank Muamalat meningkat dari 0,15% pada triwulan 1 menjadi 0,49% pada triwulan 2, pada triwulan 3 turun menjadi 0,35% dan pada triwulan 4 turun menjadi 0,08%.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa rasio keuangan Bank Umum Syariah tahun 2018 mengalami perkembangan yang fluktuatif tiap triwulannya. Rasio ROE Bank Syariah Mandiri meningkat dari 6,58% pada triwulan 1 menjadi 7,31% pada triwulan 2, pada triwulan 3 meningkat lagi menjadi 7,98% dan pada triwulan 4 meningkat menjadi 8,21%. Rasio ROE Bank Mega Syariah juga demikian meningkat dari 6,96% pada triwulan 1 menjadi

4,26% pada triwulan 2, pada triwulan 3 turun menjadi 4,19% dan pada triwulan 4 turun menjadi 4,08%. Rasio ROE BRI Syariah turun dari 6,92% pada triwulan 1 menjadi 6,37% pada triwulan 2, pada triwulan 3 turun menjadi 4,87% dan pada triwulan 4 turun menjadi 2,49%. Rasio ROE BNI Syariah meningkat dari 9,85% pada triwulan 1 menjadi 10,51% pada triwulan 2, pada triwulan 3 turun menjadi 10,47% dan pada triwulan 4 meningkat menjadi 10,53%. Rasio ROA Bank Muamalat meningkat dari 1,5% pada triwulan 1 menjadi 5,0% pada triwulan 2, pada triwulan 3 turun menjadi 3,69% dan pada triwulan 4 turun menjadi 1,16%.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa rasio keuangan Bank Umum Syariah tahun 2018 mengalami perkembangan yang fluktuatif tiap triwulannya. Rasio NPM Bank Syariah Mandiri turun dari 66,03% pada triwulan 1 menjadi 62,54% pada triwulan 2, pada triwulan 3 meningkat lagi menjadi 65,81% dan pada triwulan 4 meningkat menjadi 73,89%. Rasio ROE Bank Mega Syariah juga demikian meningkat dari 83,55% pada triwulan 1 menjadi 88,1% pada triwulan 2, pada triwulan 3 meningkat lagi menjadi 93,1% dan pada triwulan 4 turun menjadi 92,21%. Rasio NPM BRI Syariah meningkat dari 75,52% pada triwulan 1 menjadi 75,57% pada triwulan 2, pada triwulan 3 turun menjadi 72,03% dan pada triwulan 4 turun menjadi 67,69%. Rasio NPM BNI Syariah turun dari 74,1% pada triwulan 1 menjadi 73,88% pada triwulan 2, pada triwulan 3 turun menjadi 73,64% dan pada triwulan 4 turun menjadi 73,47%. Rasio NPM Bank Muamalat turun dari

80,26% pada triwulan 1 menjadi 66,57% pada triwulan 2, pada triwulan 3 turun menjadi 65,23% dan pada triwulan 4 meningkat menjadi 66,8%.

Adapun perkembangan rata-rata Rasio keuangan Bank Umum Syariah dengan pendekatan *syari'ate value added approach* ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Perkembangan Rata-rata Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Pendekatan *Shari'ate Value Added Approach* tahun 2018

No.	Triwulan	<i>Shari'ate Value Added Approach</i>			
		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	ROA (%)	0.812	0.94	0.89	0.748
2	ROE (%)	5.816	6.69	6.24	5.294
3	NPM (%)	75.89	73.33	73.96	74.81

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa rasio keuangan Bank Umum Syariah tahun 2018 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Rata-rata rasio ROA BUS meningkat dari 0,81% pada triwulan 1 menjadi 0,94% pada triwulan 2. Triwulan 3 turun menjadi 0,89% dan triwulan 4 turun menjadi 0,75%. Rata-rata rasio ROE BUS meningkat dari 5,82% pada triwulan 1 menjadi 6,69% pada triwulan 2. Triwulan 3 turun menjadi 6,24% dan triwulan 4 turun menjadi 5,29%. Rata-rata rasio NPM BUS turun dari 75,9% pada triwulan 1 menjadi 73,3% pada triwulan 2. Triwulan 3 meningkat menjadi 74% dan triwulan 4 meningkat menjadi 74,8%.

## 2. Rasio Keuangan Unit Usaha Syariah dengan Shari'ate Value Added

### *Approach* tahun 2018

Rasio keuangan Unit Usaha Syariah dengan pendekatan *shari'ate value added approach* ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Rasio Keuangan Unit Usaha Syariah Pendekatan *Shari'ate Value Added Approach* tahun 2018

No. Resp	Nama UUS	ROA				ROE				NPM			
		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	Cimb Niaga	2.7	2.9	2.86	2.7	8.98	9.43	12.01	12.92	101.8	100.9	100.5	100.4
2	Danamon	3	2.67	2.81	2.69	3.34	2.76	2.87	3.28	70.71	72.83	68.39	70.46
3	Maybank	2.36	2.58	2.88	2.82	16.82	18.74	19.1	18.48	99.97	100.4	100.3	100.3
4	Permata	1.96	1.82	1.8	1.67	13.96	14.18	14.73	14.47	99.53	99.64	99.85	99.83
5	Sinarmas	0.93	1.25	1.41	1.84	15.36	11.78	14	15.05	32.22	48.55	53.51	67.62

Sumber: Ojk.com, 2018

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rasio keuangan Unit Usaha Syariah tahun 2018 mengalami perkembangan yang fluktuatif tiap triwulannya. Rasio ROA CIMB Niaga meningkat dari 2,7% pada triwulan 1 menjadi 2,9% pada triwulan 2, pada triwulan 3 turun menjadi 2,86% dan pada triwulan 4 turun menjadi 2,7%. Rasio ROA Bank Danamon turun dari 3% pada triwulan 1 menjadi 2,67% pada triwulan 2, pada triwulan 3 meningkat menjadi 2,81% dan pada triwulan 4 turun menjadi 2,69%. Rasio ROA Maybank meningkat dari 2,36% pada triwulan 1 menjadi 2,58% pada triwulan 2, pada triwulan 3 meningkat menjadi 2,88% dan pada triwulan 4 turun menjadi 2,82%. Rasio ROA Bank Permata turun dari 1,96% pada triwulan 1 menjadi 1,82% pada triwulan 2, pada triwulan 3 turun menjadi 1,8%, dan pada triwulan 4 turun menjadi 1,67. Rasio ROA Bank Sinarmas meningkat dari 0,93% pada triwulan 1 menjadi 1,25% pada triwulan 2, pada

triwulan 3 meningkat menjadi 1,41% dan pada triwulan 4 meningkat menjadi 1,84%.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rasio keuangan Unit Usaha Syariah tahun 2018 mengalami perkembangan yang fluktuatif tiap triwulannya. Rasio ROE CIMB Niaga meningkat dari 8,98% pada triwulan 1 menjadi 9,43% pada triwulan 2, pada triwulan 3 meningkat menjadi 12,01% dan pada triwulan 4 meningkat menjadi 12,92%. Rasio ROE Bank Danamon turun dari 3,34% pada triwulan 1 menjadi 2,76% pada triwulan 2, pada triwulan 3 meningkat menjadi 2,87% dan pada triwulan 4 meningkat menjadi 3,28%. Rasio ROE Maybank meningkat dari 16,82% pada triwulan 1 menjadi 18,74% pada triwulan 2, pada triwulan 3 meningkat menjadi 19,1% dan pada triwulan 4 turun menjadi 18,48%. Rasio ROE Bank Permata meningkat dari 13,96% pada triwulan 1 menjadi 14,18% pada triwulan 2, pada triwulan 3 meningkat menjadi 14,73%, dan pada triwulan 4 turun menjadi 14,47. Rasio ROE Bank Sinarmas turun dari 15,36% pada triwulan 1 menjadi 11,78% pada triwulan 2, pada triwulan 3 meningkat menjadi 14% dan pada triwulan 4 meningkat menjadi 15,05%.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rasio keuangan Unit Usaha Syariah tahun 2018 mengalami perkembangan yang fluktuatif tiap triwulannya. Rasio NPM CIMB Niaga turun dari 101,8% pada triwulan 1 menjadi 100,9% pada triwulan 2, pada triwulan 3 turun menjadi 100,5% dan pada triwulan 4 turun menjadi 100,4%. Rasio NPM Bank Danamon meningkat dari 70,71% pada triwulan 1 menjadi 72,83% pada triwulan 2, pada triwulan

3 turun menjadi 68,39% dan pada triwulan 4 meningkat menjadi 70,46%. Rasio NPM Maybank meningkat dari 99,97% pada triwulan 1 menjadi 100,4% pada triwulan 2, pada triwulan 3 turun menjadi 100,3% dan pada triwulan 4 tetap 100,3%. Rasio NPM Bank Permata meningkat dari 99,53% pada triwulan 1 menjadi 99,64% pada triwulan 2, pada triwulan 3 meningkat menjadi 99,85%, dan pada triwulan 4 turun menjadi 99,83. Rasio NPM Bank Sinarmas meningkat dari 32,22% pada triwulan 1 menjadi 48,55% pada triwulan 2, pada triwulan 3 meningkat menjadi 53,51% dan pada triwulan 4 meningkat menjadi 67,62%.

Adapun perkembangan rata-rata Rasio keuangan Unit Usaha Syariah dengan pendekatan *shari'ate value added approach* ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Perkembangan Rata-rata Rasio Keuangan Unit Usaha Syariah Pendekatan *Shari'ate Value Added Approach* tahun 2018

No.	Triwulan	<b>Shari'ate Value Added Approach</b>			
		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	ROA (%)	2.19	2.244	2.352	2.344
2	ROE (%)	11.69	11.38	12.54	12.84
3	NPM (%)	80.85	84.45	84.52	87.72

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa rasio keuangan Unit Usaha Syariah tahun 2018 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Rata-rata rasio ROA UUS meningkat dari 2,19% pada triwulan 1 menjadi 2,24% pada triwulan 2. Triwulan 3 meningkat menjadi 2,35% dan triwulan 4 turun menjadi 2,34%. Rata-rata rasio ROE UUS turun dari 11,69% pada triwulan 1 menjadi 11,38% pada triwulan 2. Triwulan 3 naik menjadi 12,54% dan triwulan 4 naik menjadi 12,84%. Rata-rata rasio NPM UUS meningkat dari

80,85% pada triwulan 1 menjadi 84,85% pada triwulan 2. Triwulan 3 meningkat menjadi 84,52% dan triwulan 4 meningkat menjadi 87,72%.

## B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat karakteristik data, dimana dalam penelitian ini menggunakan rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi dari masing- masing rasio antara BUS dan UUS. Hasil analisis statistik deskriptif dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Rasio Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dengan Pendekatan *Shari'ate Value Added Approach* tahun 2018

<b>Bank Umum Syariah</b>			
	ROA	ROE	NPM
Rata-rata	0,85	6,01	74,5
Minimum	0,27	2,84	67,07
Maksimum	1,40	10,34	89,24
Standar Deviasi	0,408	2,983	8,648
<b>Unit Usaha Syariah</b>			
	ROA	ROE	NPM
Rata-rata	2,28	12,11	84,38
Minimum	1,36	3,06	50,47
Maksimum	2,79	18,29	100,9
Standar Deviasi	0,659	5,708	22,908

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Dari tabel 4.6 pada BUS menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0,85, nilai minimum 0,27 dan nilai maksimum 1,40 dengan standar deviasi sebesar 0,408. Dari data tersebut terlihat bahwa standar deviasi lebih rendah dari rata-ratanya yang berarti ada variasi pada rasio ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan



besarnya aset yang dimiliki untuk menciptakan laba adalah baik sehingga nilai ROA menjadi besar. Sedangkan pada UUS menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 2,28, nilai minimum 1,36 dan nilai maksimum 2,79 dengan standar deviasi sebesar 0,659. Dari data tersebut terlihat bahwa standar deviasi lebih rendah dari rata-ratanya yang berarti ada variasi pada rasio ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan besarnya aset yang dimiliki untuk menciptakan nilai tambah adalah baik sehingga nilai ROA menjadi besar.

Variabel ROE pada BUS memiliki nilai rata-rata sebesar 6,01, nilai minimum 2,84 dan nilai maksimum 10,34 dengan standar deviasi sebesar 2,983. Dari data tersebut terlihat bahwa standar deviasi lebih rendah dari rata-ratanya yang berarti ada variasi pada rasio ROE. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri adalah baik sehingga laba bersih yang diperoleh tinggi. Sedangkan pada UUS menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki nilai rata-rata sebesar 12,11, nilai minimum 3,06 dan nilai maksimum 18,29 dengan standar deviasi sebesar 5,708. Dari data tersebut terlihat bahwa standar deviasi lebih rendah dari rata-ratanya yang berarti ada variasi pada rasio ROE. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri adalah baik sehingga laba bersih yang diperoleh tinggi.

Variabel NPM pada BUS memiliki nilai rata-rata sebesar 74,5, nilai minimum 67,07 dan nilai maksimum 89,24 dengan standar deviasi sebesar 8,648. Dari data tersebut terlihat bahwa standar deviasi lebih rendah dari rata-

ratanya yang berarti ada variasi pada rasio NPM. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam memperoleh pendapatan operasional adalah baik sehingga laba bersih yang diperoleh tinggi. Sedangkan pada UUS menunjukkan bahwa variabel NPM memiliki nilai rata-rata sebesar 84,38, nilai minimum 50,47 dan nilai maksimum 100,9 dengan standar deviasi sebesar 22,908. Dari data tersebut terlihat bahwa standar deviasi lebih rendah dari rata-ratanya yang berarti ada variasi pada rasio NPM. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam memperoleh pendapatan operasional adalah baik sehingga nilai tambah yang diperoleh tinggi.

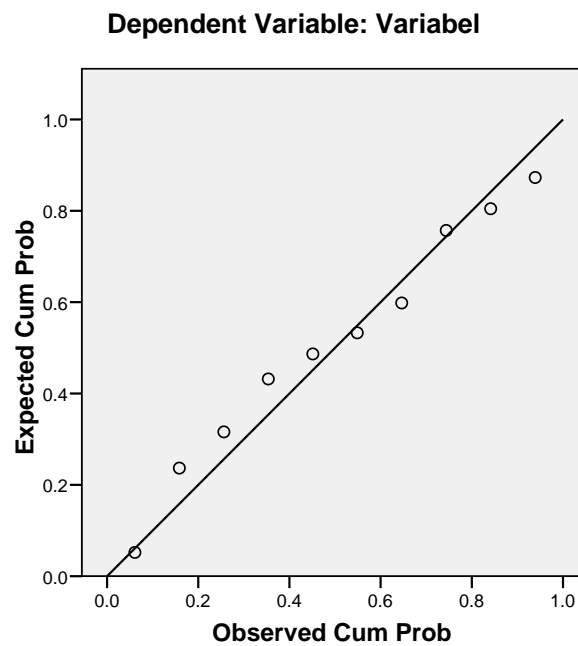
## C. Analisis Data

### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis histogram dan grafik *normal probability plot*.

Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 *Normal Probability Plot*

Sumber : Output SPSS

Dengan melihat grafik normal P-P plot di atas terlihat bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

		ROA	ROE	NPM
N		10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.5650	9.0615	79.4418
	Std. Deviation	.91591	5.36467	17.13532
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.166	.230
	Positive	.170	.166	.230
	Negative	-.184	-.124	-.182
Kolmogorov-Smirnov Z		.582	.526	.726
Asymp. Sig. (2-tailed)		.887	.945	.667

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan nilai *asympt.sig* ketiga variabel yaitu ROA  $0.887 > 0.05$ , ROE  $0.945 > 0.05$  dan NPM  $0.667 > 0.05$ . berarti keseluruhan data berdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Statistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan independent sample t test. Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.8 Hasil analisis independent sample t test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	3.438	.101	-4.141	8	.003	-1.43500	.34656	-2.23416	-.63584
	Equal variances not assumed			-4.141	6.673	.005	-1.43500	.34656	-2.26270	-.60730
ROE	Equal variances assumed	1.188	.307	-2.119	8	.067	-6.10300	2.88011	-12.74455	.53855
	Equal variances not assumed			-2.119	6.033	.078	-6.10300	2.88011	-13.14110	.93510
NPM	Equal variances assumed	8.598	.019	-.903	8	.393	-9.88495	10.95055	-35.13697	15.36707
	Equal variances not assumed			-.903	5.117	.407	-9.88495	10.95055	-37.84128	18.07138

Tabel 4.9 Hasil Uji Beda Rasio Keuangan Berbasis VAS antara BUS dan UUS

Variabel	t-hitung	Sig (2 tailed)	Keterangan	Kesimpulan
ROA	-4.141	0.003	$P < 0,05$	Berbeda (H1 diterima)
ROE	-2.117	0.067	$P > 0,05$	Tidak Berbeda (H2 ditolak)
NPM	-0.903	0.393	$P > 0,05$	Tidak Berbeda (H3 ditolak)

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

### Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Dari tabel 4.7 nilai t pada *t test for equal of means* adalah -4,141 dengan probabilitas signifikan  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa rasio ROA pada BUS dan UUS adalah berbeda secara signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rasio ROA antara BUS dan UUS jika dihitung dengan pendekatan *Shari'ate value added approach*, **diterima**.

### Hasil Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Dari tabel 4.7 nilai t pada *t test for equal of means* adalah -2,117 dengan probabilitas signifikan  $0,067 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa rasio ROE pada BUS dan UUS adalah tidak berbeda. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rasio ROE antara BUS dan UUS yang dihitung dengan pendekatan *shari'ate value added approach*, **ditolak**.

### Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Dari tabel 4.7 nilai t pada *t test for equal of means* adalah -0,903 dengan probabilitas signifikan  $0,393 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa rasio

NPM antara BUS dan UUS adalah tidak berbeda. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rasio NPM antara BUS dan UUS jika dihitung dengan pendekatan shari'ate *value added approach*, **ditolak**.